

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan saat ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk berkreasi dalam berbagai hal dan sebagai sektor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang dimulai dari mengeluarkan isi pikiran berupa ide atau gagasan. Dengan ide atau gagasan tersebut sumber daya manusia dapat terbentuk melalui pembelajaran, agar menjadi masyarakat yang produktif, aktif, kreatif dimasa yang akan datang (Rahmatdani, Kartika, dkk 2017, hlm. 368). Pembelajaran tematik pada tingkat sekolah dasar saat ini guru sebatas memberikan materi, tanya jawab materi, kemudian diakhiri soal latihan. Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan sebagai berikut “Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kegiatan terstruktur untuk menjalankan proses pendidikan tentu ada dalam upaya merubah perilaku seseorang yang disebut dengan pembelajaran. Hal ini belum sesuai dengan hakikat pembelajaran tematik dimana pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman dan kesan belajar yang bermakna kepada peserta didik (Trianto 139). Apa yang dipelajari dalam pembelajaran tematik, tentu juga diterapkan pada ilmu yang lainnya. Hal ini menjadikan perlunya suatu pemahaman konsep dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kelas IV SDN Mekarbuana I, pada proses pembelajarannya dirasa belum optimal terutama pada tema “Indahnya Keragaman Di Negriku” khususnya pada subtema 1; pembelajaran 1. Peserta didik kurang memahami konsep pembelajaran dan

hanya memahami materi pelajaran yang disampaikan saja tanpa mengetahui cara penerapan materi yang diterimanya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sering dijumpai beberapa peserta didik yang kurang baik dalam melakukan pemahaman konsep pada proses pembelajaran tematik. Penyebab ini terjadi karena masih banyaknya dari mereka yang melakukan kegiatan belajar hanya sekedar saja tetapi tidak terlalu memahami isi dari suatu materi yang telah diterimanya. Sehingga pemahaman konsep dalam pembelajaran tematik belum seperti apa yang diharapkan. Karena cara yang baik untuk belajar adalah memahami konsep, arti hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menyampaikan dan menjelaskan materi yang diajarkan saja tanpa sering mengkaitkannya dengan konsep-konsep dalam materi pelajaran tersebut. Saat diberikan soal latihan yang berisikan tentang konsep-konsep seperti hubungan tentang keterkaitan pada pembelajaran tematik peserta didik masih banyak yang bingung untuk menjawab soal-soal tersebut. Selain itu, peserta didik cenderung menghafalkan materi pelajaran yang disampaikan guru dan lebih menyukai cara cepat dalam menjawab soal daripada berpikir tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diterimanya.

Pemahaman konsep dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sangat penting dan perlu diterapkan. Hal ini berguna agar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran tidak hanya memahami materi saja. Namun juga mampu menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pemahaman konsep sangatlah penting bagi peserta didik karena dalam memecahkan masalah peserta didik harus mengetahui aturan-aturannya yang relevan dan aturan-aturan ini di dasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya.

Berdasarkan tahap pratindakan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 9 peserta didik kelas IV yang mencapai atau melebihi nilai kkm berjumlah 3 peserta didik dan 6 peserta didik lainnya mendapat nilai kurang dari kkm. Nilai kkm yang telah ditentukan sebesar 70. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan variasi model pembelajaran dalam upaya untuk

meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Mekarbuana I di Kabupaten Karawang. Karena berdasarkan temuan masalah di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik yang rendah disebabkan karena guru belum melakukan variasi model pembelajaran dan cenderung tetap setiap harinya.

Permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. *Mind mapping* adalah salah satu alternatif solusinya. Menurut Swadarma (2013, hlm. 242) “Teknik ini merupakan pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.” keberhasilan suatu pembelajaran juga tergantung pada cara peserta didik untuk melatih kemampuannya dalam memahami materi. Cara yang dimaksud disini dapat dengan mencatat kembali materi yang diperoleh, mengerjakan soal-soal latihan dan bentuk penugasan lainnya yang biasanya dominan dalam penggunaan otak kiri. Tidak bisa dipungkiri, kegiatan-kegiatan tersebut membuat peserta didik merasa jenuh dalam belajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik memiliki kelebihan beban otak kirinya saat belajar di kelas. “Sementara otak mempunyai sifat untuk selalu menyeimbangkan kedua belahannya” (Windura, 2013, hlm. 242). Untuk itu, diperlukan teknik baru dalam melatih kemampuan pemahaman peserta didik yang melibatkan otak kiri dan otaknya secara seimbang.

Mind mapping ini menggunakan keterampilan kortikal kata, gambar, nomor, logika, ritme, warna dan ruang kesadaran dalam satu cara unik yang kuat. Dengan demikian hal ini dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memanfaatkan kemampuan otaknya yang tak terbatas. Uraian tersebut menjelaskan bahwa model *mind mapping* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan, mengingat, dan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk menerapkan model *mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep dengan judul “Penerapan model *Mind Mapping* Pada Tema IndahNya Keragaman Di Negeriku Khususnya Pada Subtema 1 (Penelitian Tindakan Kelas pada pokok bahasan subtema 1; pembelajaran 1 “Keragaman Suku Bangsa Dan

Agama Di Negriku” kelas IV SDN Mekarbuana I Karawang tahun pelajaran 2019/2020)”.
Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di peserta didik tentang kurangnya pemahaman konsep dengan menerapkan model *mind mapping* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam penyusunan skripsi ini judul yang dikaji yakni “**Penerapan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Tema Indahny Keragaman Di Negriku Pada Siswa Sekolah Dasar**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini secara umum dapat dirumuskan secara berikut:

- 1.2.1 Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku kelas IV SDN Mekarbuana I selama penerapan model *mind mapping*?
- 1.2.2 Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku kelas IV SDN Mekarbuana I setelah penerapan model *mind mapping*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku kelas IV SDN Mekarbuana I. Tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.2.3 Mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Mekarbuana I dengan menggunakan model *mind mapping* dalam pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku.
- 1.2.4 Mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Mekarbuana I dengan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negriku.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat-manfaat antara lain:

1.4.1 Bagi siswa

Siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan kegiatan belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya dapat memudahkan siswa dalam memahami makna pemahaman konsep dalam pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SDN Mekarbuana I.

1.4.2 Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru tentang penerapan model *mind mapping* dalam yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SDN Mekarbuana I

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk digunakan pada proses pembelajaran dikelas.